



## Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Giry Marhento<sup>1\*</sup>, Mashudi Alamsyah<sup>2</sup>, dan Martua Ferry Siburian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Biologi Universitas Indraprasta PGRI

\*[giry-marhento@gmail.com](mailto:giry-marhento@gmail.com)

### Info Artikel

#### Kata kunci:

Metode Pembelajaran, *Course Review Horay*, Hasil Belajar, IPA

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar IPA. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan cara Eksperimen. Berdasarkan analisis persyaratan data dengan menggunakan uji liliefors diperoleh  $L_o$  pada metode pembelajaran kooperatif tipe CRH (*course review horay*) 0,1054 dan  $L_{tabel} = 0,1832$  ternyata  $L_o < L_{tabel}$ , atau  $(0,1054 < 0,1832)$ . Sedangkan pada metode konvensional diperoleh hasil  $L_o$  yaitu 0,1605 dan  $L_{tabel} = 0,1832$  ternyata  $L_o < L_{tabel}$ , atau  $(0,1605 < 0,1832)$  maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas dengan uji F diperoleh  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $(1,57 \leq 2,085)$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan pengujian uji t beda rata-rata diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,6842 > 2,0189$ ), maka hipotesisnya  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata diperoleh hasil belajar IPA dengan menggunakan metode kooperatif tipe CRH (*course review horay*) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian metode kooperatif tipe *course review horay* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA.

**How to Cite:** Marhento, G., Alamsyah, M., & Siburian, M.F. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 1(1): 293-300.

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pengajaran dan pendidikan terletak pada mutu gurunya oleh karena itu para pelaku pendidikan terutama para guru dituntut untuk menguasai dan berinovasi baik dalam penggunaan metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang tersedia demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu guru sebagai inovator yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses mengajar (Slameto, 2010). Mengajar itu sendiri adalah kajian bahan pelajaran oleh orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Didalam lembaga pendidikan, orang lain tersebut adalah murid atau siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai, dan lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat, efisien dan seefektif mungkin sehingga meningkatkan hasil belajar.

Pendapat diatas telah jelas mengemukakan bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa menjadi tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik. Sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau bahkan terhadap gurunya, akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar. Sampai pada saat ini dalam proses belajar mengajar masih banyak guru yang selalu menggunakan metode konvensional

dalam menyampaikan materi pada setiap pelajaran terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Padahal Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari karena banyak mempelajari tentang alam yang sudah pasti kebenarannya. Sehingga apabila Ilmu Pengetahuan Alam hanya dipelajari dengan metode konvensional saja itu tidak akan cukup, malah akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk dan akhirnya membuat siswa menjadi pasif. Karena mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya saja tanpa berusaha aktif menggali informasi sendiri dengan suatu metode atau arahan guru tersebut.

Pada proses pengajaran, kondisi yang menguntungkan bagi seorang siswa harus direncanakan dan dengan sengaja dibuat oleh guru dalam menciptakan situasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Keterampilan guru untuk membaca situasi yang terjadi dalam kelas sangat penting agar yang dilakukan dapat tepat guna dan menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru yang progresif juga berani mencoba metode-metode baru sehingga meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Konsekuensinya guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara pengimplementasian model-model pembelajaran yang telah banyak diterapkan saat ini.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah metode pembelajaran kooperatif. Penerapan metode kooperatif telah terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimana metode pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan bersama dengan kelompok. Pada dasarnya metode pembelajaran kooperatif cenderung mengupayakan kerjasama dalam pembelajaran yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu (Rusman, 2010). Pada hubungan kerja seperti itu, memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk keberhasilannya, berdasarkan kemampuan dirinya sebagai individu atau peran serta anggota lainnya selama mereka belajar bukan semata-mata harus diperoleh dari guru, melainkan juga dari pihak lain yang terlibat dalam pembelajaran yaitu teman sebaya.

Metode kooperatif berupaya melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan mengakui pendapat orang lain. Metode pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe seperti metode *jigsaw*, metode *Cooperative Script*, metode *Time Toke*, *Talking stick*, *Number Heads Together*, dan sebagainya. Ada beberapa metode kooperatif yang telah banyak diterapkan oleh para guru seperti *jigsaw*, *Number Heads Together*, dan sebagainya. Tetapi dari beberapa metode kooperatif yang telah banyak diterapkan, masih ada beberapa metode lain yang belum banyak dikenal dan diterapkan oleh guru yaitu metode *Course Review Horay*.

*Course Review Horay* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar biologi. Metode *Course Review Horay* merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru biologi. Pada aplikasinya metode pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungann sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui metode *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari biologi, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mmencapai hasil belajar yang maksimal.

Proses pembelajaran *Course Review Horay* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa, dan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Hal tersebut dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari biologi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan bagaimanakah hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Bertolak dari latar belakang di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengambilan data, pengumpulan data, dan sampai hasil perolehan data yang diperoleh dalam bentuk skor (angka). Selain dengan metode kuantitatif juga dengan pendekatan pre eksperimental atau eksperimen pura-pura dimana dihubungkan tiap variabel sehingga didapat hasil yang akurat (Arikunto, 2006). Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. dan ukuran sampel yang digunakan adalah kelas VII-A sebanyak 22 siswa dan kelas VII-B sebanyak 22 siswa. Peneliti mengambil kelas dengan menuliskan kelas-kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan yang akan menjadi kelas kontrol yaitu mengambil 2 kelas dari 8 kelas yang ada dan mengambil 22 orang siswa secara acak dari 30 siswa yang ada pada kelas VII-A dan VII-B sehingga sampel berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data variable terikat yaitu dilakukan melalui tes evaluasi pembelajaran ekosistem. Teknik pengumpulan data variable bebas yaitu studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku dan media elektronik (internet). Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok baris berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu. Kegunaan data yang masuk dalam distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan data dalam penyajian dan supaya lebih sederhana. Uji normalitas dengan uji liliefors dilakukan apabila data merupakan data tunggal atau data frekuensi tunggal, bukan data distribusi kelompok (Supardi, 2012). Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), dilakukan dengan cara-cara membandingkan  $L_0$  ini dengan nilai  $L$  kritis atau  $L$  tabelang didapat dari tabel Liliefors untuk taraf nyata (signifikansi) yang dipilih, misal  $\alpha = 0,05$ . Untuk mempermudah hitungan dibuat table. Pengujian homogenitas dengan uji F dapat dilakukan apabila data akan diuji hanya ada dua kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dibagi varians terkecil (Supardi, 2012). Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  diatas dibandingkan dengan nilai dari tabel distribusi  $t(t_{tabel})$ . Cara penentuan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ . Kriteria pengujian hipotesis Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Belajar dengan Metode *Course Review Horay*

Nilai Tertinggi = 100

Nilai Terendah = 51

Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah  
 = 100 – 51  
 = 49

Jumlah kelas (K) =  $1 + 3,3 \cdot \text{Log } n$   
 =  $1 + 3,3 \cdot \text{Log } 22$   
 =  $1 + 3,3 \cdot 1,34$   
 = 5,42 digenapkan menjadi 5

Panjang Kelas (P) =  $\frac{\text{rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$   
 =  $\frac{49}{5} = 9,8$  digenapkan menjadi 10

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Metode *Course Review Horay*

No	Nilai	$f_i$	F	$X_i$	$f_i \cdot X_i$	$(X - \bar{X})^2$	$f_i \cdot (X - \bar{X})^2$
1	51 – 60	1	1	55,5	55,5	718,24	718,24
2	61 – 70	3	4	65,5	196,5	282,24	846,72
3	71 – 80	4	8	75,5	302	46,24	184,96
4	81 – 90	8	16	85,5	684	10,24	81,92
5	91 - 100	6	22	95,5	573	174,24	1045,44
		22			1811		2877,28

Mean atau Rataan ( $\bar{X}$ )

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum(fi \cdot Xi)}{\sum fi} \\ &= \frac{1811}{22} \\ &= 82,3\end{aligned}$$

**Median (Me)**

Berdasarkan tabel diatas diketahui  $\frac{22}{2} = 11$  terdapat pada interval ke 4 sehingga didapat : b = 80,5 p = 10 F = 8 f = 8 n = 22

$$\begin{aligned}Me &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\ &= 80,5 + 10 \left[ \frac{\frac{1}{2}22 - 8}{8} \right] \\ &= 84,25\end{aligned}$$

**Modus (Mo)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

$$b_1 = 8 - 4 = 4$$

$$b_2 = 8 - 6 = 2$$

$$b = 80,5$$

$$p = 10$$

$$\begin{aligned}Mo &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 80,5 + 10 \left[ \frac{4}{4+2} \right] \\ &= 87,17\end{aligned}$$

**Simpangan Baku atau Standar Deviasi (S)**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum fi (x - \bar{X})^2}{n-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{2877,28}{22-1}} \\ &= 11,70\end{aligned}$$

Dapat disimpulkan hasil belajar dengan metode *Course Review Horay* berada pada kriteria baik dilihat dari rata-rata yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dan polygon.

**Data Hasil Belajar Metode Konvensional**

Nilai Tertinggi = 95

Nilai Terendah = 51

$$\begin{aligned}Rentang (R) &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 95 - 51 \\ &= 44\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \cdot \text{Log } n \\ &= 1 + 3,3 \cdot \text{Log } 22 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,34 \\ &= 5,42 \text{ digenapkan menjadi } 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}} \\ &= \frac{44}{5} = 8,8 \text{ digenapkan menjadi } 9\end{aligned}$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Metode Konvensional

No	Nilai	fi	F	Xi	fi . Xi	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	fi . (X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	51 – 59	1	1	55	55	309,76	309,76
2	60 – 68	6	7	64	384	73,96	443,76
3	69 – 77	10	17	73	730	0,16	1,6
4	78 – 86	3	20	82	246	88,36	265,08
5	87 – 95	2	22	91	182	338,56	677,12
		22			1597		1697,32

**Mean atau Rataan (  $\bar{X}$  )**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum(fi \cdot Xi)}{\sum fi} \\ &= \frac{1597}{22} \\ &= 72,6\end{aligned}$$

**Median (Me)**

Berdasarkan tabel diatas diketahui  $\frac{22}{2} = 11$  terdapat pada interval ke 4 sehingga didapat : b = 62,5 p = 11 F = 7 f = 10 n = 22

$$\begin{aligned}Me &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\ &= 62,5 + 12 \left[ \frac{\frac{1}{2}22 - 7}{10} \right] \\ &= 65,8\end{aligned}$$

**Modus (Mo)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

$$b_1 = 10 - 6 = 4$$

$$b_2 = 10 - 3 = 7$$

$$b = 62,5$$

$$p = 11$$

$$\begin{aligned}Mo &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 62,5 + 12 \left[ \frac{4}{4+7} \right] \\ &= 66,46\end{aligned}$$

**Simpangan Baku atau Standar Deviasi (S)**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum fi (x - \bar{X})^2}{n-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{1697,32}{21}} \\ &= 8,99 \quad (\text{digenapkan menjadi } 90)\end{aligned}$$

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 68,5 – 77,5 sebanyak 10 siswa dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 50,5 – 59 sebanyak 1 siswa. Dapat disimpulkan hasil belajar dengan metode konvensional berada pada kriteria baik dilihat dari rata-rata yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi.

**Uji Normalitas**

Data yang akan digunakan untuk mengambil keputusan haruslah bersifat normal. Untuk itu digunakan uji normalitas dengan metode liliefors. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Metode *Course Review Horay*

Tabel 3. Uji Normalitas dengan Liliefors Hasil Belajar Metode *Course Review Horay*

No	Yi	F i	Fku m	Zi	Ztab	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	51	1	1	-2.17	0.4850	0.0150	0.0454	0.0304
2	61	3	4	-1.43	0.4236	0.0764	0,1818	Lo 0.1054
3	71	2	6	-0,70	0.2580	0.2420	0.2727	0.0307
4	74	2	8	-0.48	0.1844	0.3156	0.3636	0.0480
5	82	4	12	-0.11	0.0438	0.5438	0.5454	0.0016
6	84	2	14	0.26	0.1026	0.6026	0.6363	0.0337
7	90	2	16	0.70	0.2580	0.7580	0.7272	0.0308
8	92	2	18	0.85	0.3023	0.8023	0.8181	0.0158
9	94	2	20	1.00	0.3413	0.8413	0.9090	0.0677
10	100	2	22	1.43	0.4236	0.9236	1.0000	0.0764

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai  $Lo = 0,1054$ , sedangkan  $L_{tabel}$  liliefors untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 22$ . Karena nilai  $L_{tabel}$  tidak ada, dan hanya nilai  $L_{tabel}$  untuk  $dk = 20$  (0,190) dan  $dk = 25$  (0,173) penentuan  $L_{tabel}$   $dk =$  menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 0,190 + \frac{(0,173 - 0,190)}{(25 - 20)} \cdot (22 - 20)$$

$$C = 0,190 - 0,0068$$

$$= 0,1832$$

Kesimpulan dari hasil perhitungan  $L_{tabel}$  dengan rumus interpolasi, didapatkan hasil  $L_{tabel}$  untuk  $dk = 22$  adalah 0,1832. Karena nilai  $L_0 < L_{tabel}$  ( $0,1054 < 0,1832$ ) maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan “data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal”.

Uji Normalitas Hasil Belajar Ekosistem Kelas Kontrol dengan Konvensional

Tabel 4. Uji normalitas dengan Liliefors Metode Konvensional

No	Yi	fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	51	1	1	-1,78	0,4625	0,0375	0,0454	0,0079
2	60	4	5	-0,95	0,3289	0,1711	0,2272	0,0561
3	62	2	7	-0,76	0,2764	0,2254	0,3181	0,0927
4	68	2	9	-0,21	0,0832	0,4168	0,4090	0,0078
5	70	5	14	-0,03	0,0120	0,4880	0,6363	0,1483
6	72	3	17	0,15	0,0596	0,9332	0,7727	$L_0$ 0,1605
7	80	3	20	0,89	0,3133	0,8133	0,9090	0,0957
8	95	2	22	2,28	0,4887	0,9887	1,0000	0,0113

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai  $L_0 = 0,1605$ , sedangkan  $L_{tabel}$  liliefors untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 22$ . Karena nilai  $L_{tabel}$  tidak ada, dan hanya nilai  $L_{tabel}$  untuk  $dk = 20$  (0,190) dan  $dk = 25$  (0,173) penentuan  $L_{tabel}$   $dk =$  menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 0,190 + \frac{(0,173 - 0,190)}{(25 - 20)} \cdot (22 - 20)$$

$$C = 0,190 - 0,0068$$

$$= 0,1832$$

Kesimpulan dari hasil perhitungan  $L_{tabel}$  dengan rumus interpolasi, didapatkan hasil  $L_{tabel}$  untuk  $dk = 22$  adalah 0,1832. Karena nilai  $L_0 < L_{tabel}$  ( $0,1605 < 0,1832$ ) maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan “data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal”.

### Uji Homogenitas

Langkah – langkah melakukan pengujian homogenitas dengan uji F sebagai berikut :

- a. Tentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ) untuk menguji hipotesis ;

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varians satu sama dengan varians dua atau homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varians satu tidak sama dengan varians dua atau tidak homogen).

Dengan kriterian pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  : dan

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- b. Menghitung varians tiap kelompok data

Ditampilkan berupa tabel antara kelas eksperimen (Metode Kooperatif Tipe CRH (Course Review Horay) ) dan kelas kontrol (Metode Konvensional).

$$\text{Rerataan (mean) Kelompok A} = \bar{X}_A = \frac{\sum XA}{n_A} = \frac{1772}{22} = 80,5$$

$$\text{Varians data Kelompok n} = S_A^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n_A - 1} = \frac{3879,5}{21} = 184,7$$

Dari data diatas, untuk Kelompok B atau control didapat :

$$\text{Rerataan (mean) Kelompok B} = \bar{X}_B = \frac{\sum XB}{n_B} = \frac{1547}{22} = 70,3$$

$$\text{Varians data Kelompok B} = S_B^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n_B - 1} = \frac{2456,78}{21} = 116,9$$

- c. Tentukan nilai  $F_{hitung}$ , yaitu  $F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$

$$F_{hitung} = \frac{184,7}{116,9} = 1,58$$

- d. Tentukan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = dk_{pembilang} = na - 1$ , dan  $dk_2 = dk_{penyebut} = nb - 1$ . Dalam hal ini,  $na =$  banyaknya data kelompok varians terbesar (pembilang) dan  $nb =$  banyaknya data kelompok varians terkecil (penyebut).

$$dk_1 = dk_{pembilang} = na - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$dk_2 = dk_{penyebut} = nb - 1 = 22 - 1 = 21$$

Karena nilai  $F_{tabel}$  ada, dan hanya nilai  $F_{tabel}$  untuk  $dk = 20$  (2,12) dan  $dk = 24$  (1,96) penentuan  $F_{tabel}$   $dk_1 = 21$  dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan nilai  $F_{tabel}$  dengan interpolasi menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 2,12 + \frac{1,98 - 2,12}{(24 - 20)} \cdot (21 - 20)$$

$$C = 2,12 - 0,035$$

$$= 2,085$$

Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Ternyata  $F_{hitung} = 1,58 \leq F_{tabel} = 2,085$  maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan kedua kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Dari  $t_{tabel}$  distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 42$ , akan tetapi nilai  $dk = 42$  tidak ada, hanya ada nilai untuk  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 40$  (2,021) dan  $dk = 60$  (2,000). Penentuan nilai  $t_{tabel}$  dilakukan dengan rumus interpolasi sebagai berikut:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_2)}{(B_1 - B_2)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 2,021 + \frac{(2,000 - 2,021)}{(60 - 40)} \cdot (42 - 40)$$

$$C = 2,021 - 0,0021$$

$$= 2,0189$$

Sehingga nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 42$  yaitu  $t_{tabel} = 2,0189$ . Karena  $2,6842 > 2,0189$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya pada tingkat kepercayaan 95 % nilai akhir siswa yang menggunakan metode *Course Review Horay* lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang menggunakan metode Konvensional pada pembelajaran

Pembahasan hasil statistik menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat terjadi karena penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dianggap tepat kepada siswa, karena guru memberika motivasi dan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk belajar secara aktif dengan pengetahuan yang lebih luas. Metode pembelajaran *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar didalam kelas lebih menyenangkan disebabkan yel-yel atau sorakan horay. Dalam hal ini siswa berusaha bekerja sama dalam satu kelompok untuk memecahkan atau menghadapi masalah, dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitas pemberi informasi dan pengarah dalam interaksi siswa. Dari pembahasan tentang metode pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi disekolah. Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* memberikan peluang besar kepada siswa untuk aktif selama pembelajaran. Aktifnya siswa dalam belajar dapat menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kreativitas, daya cipta dalam mengembangkan konsep yang telah diajarkan guru, dan hasil belajar IPA dapat mencapai hasil maksimal.

## PENUTUP

Hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan metode *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang diberi pengajaran dengan metode konvensional atau yang sering dilakukan oleh guru disekolah dalam mengajar serta berada pada kriteria baik karena memiliki nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 78,7. Hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan metode konvensional lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar yang diberi pengajaran dengan metode *Course Review Horay* dan berada pada kriteria cukup baik karena memiliki nilai rata-rata 67,5.

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perbandingan menggunakan uji t beda rata-rata mendapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,6842 > 2,0189$ ), maka hipotesisnya  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai akhir siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang menggunakan metode Konvensional pada pembelajaran ekosistem

Dari uraian kesimpulan yang telah ada maka saran untuk semua guru dan pengajar, diharapkan terus mengembangkan pengetahuan tentang berbagai macam metode mengajar agar penyampaian materi tidak monoton dan siswa memiliki motivasi dan semangat tinggi dalam belajar dan untuk sekolah hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kompetensi guru karena hal tersebut akan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar disekolah, sehingga tercapai hasil belajar siswa yang optimal serta bagi orang tua hendaknya lebih mengawasi dan mendukung anak-anaknya dalam setiap kegiatan sekolah bukan saja dalam hal belajar tetapi juga pengembangan kreatifitas baik dibidang seni, olahraga, dan budaya. Dengan motivasi dan dukungan orang tua pencapaian hasil belajar siswa akan lebih bagus dan optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensido.
- Ridwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syaiful. (2010). *Supervise Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarwan, S. dan Kusmayadi. (2004). *Sains Biologi Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.